

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PKPM merupakan kegiatan yang dibutuhkan bagi masyarakat, tidak hanya bagi orang dewasa namun juga anak-anak. Program-program PKPM ini dilaksanakan di Pekon Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Tingkat pendidikan di daerah Pekon Tulung Agung ini masih kurang optimal karena hanya lulusan SD dan SLTP yang paling mendominasi. Serta Pekon Tulung Agung ini termasuk dalam Pekon Tertinggal dikarenakan jumlah KK Sedang mendominasi yaitu 29,2 % dari total KK, KK pra sejahtera 24 %, KK sejahtera 17,9 % KK Kaya 16,3 %. dan KK Miskin 12,5 %. Adapun program kerja yang saya lakukan pada beberapa aspek yaitu :

2.1.1 Program Bimbingan Belajar Kepada Siswa yang Terdampak Pandemi COVID-19

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Sedangkan menurut Tim Jurusan Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid

dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Pandemi COVID-19 yang tengah melanda hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia ini memaksa seluruh murid belajar dari rumah atau *Study From Home* sehingga tidak dapat melakukan kegiatan belajar-mengajar seperti biasanya. Namun upaya untuk mencerdaskan anak bangsa tidak boleh berhenti hanya karena belajar dari rumah, proses belajar-mengajar dilakukan secara online seperti pemberian tugas kepada murid. Belajar online menjadi suatu hal yang baru dan pada saat yang sama menjadi tantangan serta kendala tidak hanya bagi guru, orangtua, tetapi juga pada murid itu sendiri. Jadi disini saya memberikan bimbingan belajar dirumah kepada para murid.

2.1.2 Memberikan Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Gejala dan Upaya Pencegahan Penularan dari Virus Corona COVID-19

Menurut David Gaslin pengertian sosialisasi ialah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai kelompok masyarakat. Sedangkan menurut Wikipedia pengertian sosialisasi ialah proses pnanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

Menurut Wikipedia, Edukasi atau pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajarn,

pelatihan, atau penelitian. Mengapa memberikan sosialisasi dan edukasi ditengah pandemi ini sangat penting? Karena, tidak semua masyarakat *aware* dengan kesehatan.

Tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai gejala apa saja dan bagaimana cara agar terhindar dari COVID-19. Virus COVID-19 ini merupakan suatu virus yang berbahaya yang menyerang sistem pernafasan bahkan bisa sampai merenggut nyawa. Sosialisasi dan edukasi yang diberikan antara lain seperti pentingnya penggunaan masker dan cuci tangan dengan sabun sesering mungkin.

2.1.3 Pemberian Masker dan Pamflet Tata Cara Mencuci Tangan Dengan Benar

Menurut *WHO*, penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernafasan tertentu, termasuk COVID-19. Dikatakan bahwa, masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut).

Sedangkan menurut *UNICEF*, penyakit saluran pernafasan seperti COVID-19 yang disebabkan coronavirus menyebar ketika percikan dahak yang mengandung virus masuk ke dalam tubuh melalui mata,

hidung dan tenggorokan. Akan tetapi penyebaran virus dari satu orang ke orang lain yang paling sering melalui tangan. Menurut *UNICEF*, selama pandemi global terjadi, salah satu cara paling mudah, penting dan tanpa biaya untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan rutin cuci tangan pakai sabun dan air.

Jadi mengapa program saya adalah membagikan masker dan pamflet cuci tangan ialah karena kedua aspek tersebut sangat penting agar meminimalisir pencegahan dan penularan dari virus corona. Selain daripada itu, masih banyak yang belum memakai masker dan juga tidak mengetahui cara mencuci tangan yang benar.

2.1.4 Melakukan Penyemprotan Disinfektan di Kantor Pekon Tulung Agung.

Menurut sumber *WHO*, Virus COVID-19 umumnya ditransmisikan melalui kontak fisik erat dan percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan, sedangkan transmisi melalui udara (*airborne*) dapat terjadi saat prosedur meding yang menghasilkan aerosol dilakukan. Pembersihan dan disinfeksi lingkungan pada permukaan dan benda yang banyak disentuh seperti tombol lampu, pembatas tempat tidur, gagang pintu, meja, dan kursi yang harus sering dilakukan harus mendapat perhatian khusus.

Lalu, terdapat salah satu penelitian menemukan menemukan bahwa virus COVID-19 tetap hingga hingga 1 hari pada kain dan kayu, hingga 2 hari pada kaca, hingga 2 hari pada *stainless steel* dan plastik,

dan hingga 7 hari pada lapisan luar masker medis. Disinilah menurut saya bahwa penyemprotan disinfektan penting, terutama di tempat keramaian karena virus tersebut dapat menular kesiapa saja karena ada kontak dengan barang atau benda dari penderita Virus COVID-19.

2.1.5 Memberikan Edukasi Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan di UMKM Roti Arimbi Sanjaya

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur atas posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok utama menurut karakteristiknya. Keberhasilan suatu usaha salah satunya dinilai dari aspek keuangannya, salah satunya dapat dilihat dari aspek laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi. Untuk mengetahui laba yang diperoleh dari suatu usaha, kita dapat menghitungnya dengan cara mengurangkan beban dari pendapatan yang diperoleh selama periode yang sama. Sebelum menghitung laba, biasanya kita harus mengetahui Harga Pokok Produksi (HPP) dari suatu barang. Harga pokok produksi adalah total harga (nilai) pembelian atau total biaya produksi barang yang terjual selama suatu periode tertentu. Dengan demikian, pengorbanan ekonomis yang

secara langsung berkaitan dengan penjualan produk selama suatu periode tertentu.

Hal tersebut merupakan salah satu alasan saya untuk memberikan edukasi kepada UMKM Roti Arimbi di Pekon Tulung Agung mengenai pembuatan laporan keuangan secara sederhana yang mudah dipahami. Selain dari hal tersebut, alasan utamanya ialah karena UMKM Arimbi belum memiliki pembukuan dan perhitungan secara pasti untuk mengetahui laba dan pengeluaran yang terjadi.

2.1.6 Membuat Inovasi Desain Logo Pada Produk Di UMKM Roti Arimbi Sanjaya

Logo merupakan salah satu hal yang penting dalam strategi *branding* dalam suatu usaha yang dilakukan. Karena, logo merupakan identitas yang menggambarkan suatu *brand*. Menurut pendapat saya, logo ini merupakan suatu hal yang dilihat pertama kali oleh calon konsumen. Ketika suatu tampilan dari suatu logo menarik, tidak dipungkiri konsumen akan tertarik membeli suatu produk yang kita jual. Disinilah saya ingin memberikan inovasi desain logo agar terlihat lebih baru, atau bahkan mungkin dapat meningkatkan hasil penjualan dari produk UMKM Roti Arimbi Sanjaya.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan PKPM tematik tahun 2020 dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Kegiatan program PKPM di tengah pandemi

dilaksanakan dengan menyesuaikan waktu dan kondisi masyarakat. Adapun waktu kegiatan dari program yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Hari)
1.	Izin ke Pekon Tulung Agung dan Penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan	2 Hari
2.	Memberikan bimbingan belajar bagi siswa terkena pandemi	3 Hari
3.	Memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai upaya pencegahan penularan dari Virus Corona COVID-19	4 Hari
4.	Pemberian masker dan pamflet untuk mencuci tangan.	2 Hari
5.	Melakukan penyemprotan disinfektan di Kantor Pekon Tulung Agung.	1 Hari
6.	Memberikan edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan di UMKM Roti Arimbi Sanjaya	2 Hari
7.	Membuat desain Logo pada produk di UMKM Roti Arimbi Sanjaya	1 Hari

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Bimbingan Belajar Terhadap Siswa

Sistem pembelajaran selama Pandemi COVID-19 ini dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa melainkan melalui *online* dengan menggunakan jaringan internet. Media yang biasa digunakan ketika pandemi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Clasroom*, *Google Meet* dan sebagainya. Dengan menggunakan media online ini, perlu adanya pemahaman tentang cara penggunaannya dan memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswa dan siswi dikarenakan mereka tidak dijelaskan secara *detail* oleh guru namun harus memenuhi syarat tugas sekolah.



Gambar 2.3.1 Bimbingan Belajar Siswa

2.3.2 Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Pencegahan dan Penularan Virus COVID-19

Di Indonesia banyak masyarakat yang sudah terkena penularan oleh virus corona. Banyak masyarakat yg belum mengetahui gejala-gejala dari virus corona ini, lalu bagaimana cara pencegahan dan penularannya. Virus corona ini memiliki gejala seperti flu, batuk, pilek dan juga sesak nafas. Perlunya sosialisasi dan edukasi dilakukan untuk mencegah dari penularan COVID-19. Langkah-langkah yang dapat dilakukan seperti penggunaan masker, cuci tangan menggunakan sabun ataupun *handsanitizer* serta tetap menjaga jarak dengan tidak terlalu berdekatan. Dari langkah-langkah tersebut kita bisa meminimalisir kemungkinan dari terserang Vrus COVID-19.



Gambar 2.3.2 Sosialisasi COVID-19 Dengan Menonton Video Dan Edukasi Cuci Tangan

2.3.3 Pemberian Masker dan Pamflet Tata Cara Cuci Tangan yang Benar

Masker merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang dapat digunakan untuk menghindari diri dari penularan virus corona. Masker digunakan untuk memblokir tetesan atau *droplet* yang dihasilkan saluran pernafasan saat batuk ataupun bersin. Masker juga dapat menahan partikel yang lebih kecil, yang biasa disebut *aerosol*, yang diproduksi ketika orang berbicara atau menghembuskan napas.

Pamflet merupakan salah satu alternatif agar masyarakat lebih *aware* tentang COVID-19. Di dalam pamflet biasanya berisikan informasi berupa tulisan dan gambar yang menarik, tujuan utama pamflet adalah dimanfaatkan untuk mendidik, menginformasikan kepada sasaran atau target. Terutama pamflet mengenai tata cara cuci tangan yang benar banyak masyarakat yang belum mengetahuinya dan juga pamflet dapat dibaca dan dilihat dimana saja tergantung target pemberian dan dimana penempatan pamflet dilakukan.



Gambar 2.3.3 Pemberian Masker dan Pamflet

2.3.4 Penyemprotan Disinfektan Di Pekon Tulung Agung

Disinfektan adalah salah satu cara lain yang dapat digunakan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Disinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme misalnya pada bakteri dan virus pada permukaan benda mati, seperti *furniture*, ruangan, lantai dan sebagainya.



Gambar 2.3.4 Penyemprotan Disinfektan di Pekon Tulung Agung

2.3.5 Edukasi Mengenai Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu usaha yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi untuk menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan. Di UMKM Roti Arimbi Sanjaya belum terdapat pembukuan laporan keuangan yang dilakukan. Sehingga perlu dilakukannya edukasi mengenai pembuatan laporan keuangan dan kegunaan dari laporan

keuangan itu sendiri. Pembuatan laporan keuangan UMKM Roti Arimbi Sanjaya ini berdasarkan perhitungan 1x produksi.

2.3.5.1 Pembuatan Laporan Biaya Bahan Baku

No.	Kebutuhan	Banyak (Satuan)	Harga/Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Tepung	2 Sak	68.500	137.000
2.	Gula	15 Kg	13.000	195.000
3.	Minyak	1 Dust (12 Lt)	125.000	125.000
4.	Mentega	5 Kg	12.000	60.000
5.	Telor	1 Kg	25.000	25.000
6.	Coklat	2 Kg	15.000	30.000
7.	Keju	2 Kg	20.000	40.000
8.	Kacang Hijau	2 Kg	25.000	50.000
9.	Mesis	1 Kotak	200.000	200.000
10.	Ragi	½ Kg	35.000	35.000
Total				897.000

Tabel 2.3.5.1 Biaya Bahan Baku

2.3.5.2 Pembuatan Laporan Biaya Overhead Pabrik

No.	Kebutuhan	Banyak (Satuan)	Harga/Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Plastik	10 Kg	27.000	270.000
2.	Isolasi	2 Pcs	17.500	35.000
3.	Gas	2 Buah	20.000	40.000
4.	Bensin	2 Liter	10.000	20.000
Total			74.500	365.000

Tabel 2.3.5.2 Biaya Overhead Pabrik

2.3.5.3 Pembuatan Laporan Biaya Tenaga Kerja

No.	Kebutuhan	Jumlah Karyawan	Gaji/Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3 orang	65.000	195.000
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	6 Orang	17.500	105.000
Total			82.500	300.000

Tabel 2.3.5.3 Biaya Tenaga Kerja

2.3.5.4 Pembuatan Laporan Total Biaya Operasional

No.	Jenis Biaya	Jumlah Biaya
1.	Biaya Bahan Baku	897.500
3.	Biaya Overhead Pabrik	365.000
4.	Biaya Tenaga Kerja	300.000
Total		1.562.500

Tabel 2.3.5.4 Biaya Operasional

2.3.5.5 Harga Pokok Produksi (HPP) dan Pengakuan Laba untuk Harga Jual

Dari bahan-bahan yang dikeluarkan mampu menghasilkan produk sebanyak 2.000 roti tiap harinya. Untuk menghitung HPP adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Jumlah Produksi}} \\
 \text{HPP} &= \frac{\text{Rp } 1.562.500}{2000} \\
 &= \text{Rp } 781
 \end{aligned}$$

Pihak UMKM roti arimbi menjual dengan harga 1.300, yang mana estimasi laba per buah berarti sebesar :

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \frac{\text{Harga Jual} - \text{HPP}}{\text{Harga Jual}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 1.300 - 781}{\text{Rp } 1.300} \times 100\% \\
 &= 39,9\%
 \end{aligned}$$

2.3.5.6 Pembuatan Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
UMKM Roti Arimbi Sanjaya		
Penjualan		Rp 2.600.000
(Rp 1.300 x 2000)		
Biaya-Biaya :		
— Biaya Bahan Baku	Rp 897.500	
— Biaya Overhead Pabrik	Rp 365.000	
— Biaya Tenaga Kerja	Rp 300.000	
		<u>(Rp 1.562.500)</u>
Laba		Rp 1.038.000

Tabel 2.3.5.6 Laporan Laba Rugi

2.3.6 Pembuatan Inovasi Desain Logo UMKM Roti Arimbi Sanjaya

Pembuatan inovasi desain logo menggunakan aplikasi *Photoshop*. Inovasi merupakan suatu ide baru. Tujuan dari adanya inovasi ini adalah untuk mengembangkan nilai suatu produk agar mendapat nilai tambah. Sedangkan logo merupakan suatu gambar yang mewakili suatu arti dari suatu usaha ataupun produk.



Gambar 2.3.6 Proses Pembuatan dan Hasil Inovasi Logo

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan dampak bagi masyarakat di Pekon Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Adapun beberapa dampak dari program-program yang dilakukan yaitu :

- a. Program bimbingan belajar, program ini memberikan dampak bagi masyarakat terutama siswa-siswi yaitu siswa-siswi menjadi lebih paham akan materi yang diberikan lalu akan meningkatkan nilai akademik disekolah.
- b. Program sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan dan penularan COVID-19 memberikan dampak bagi masyarakat mengenai betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar tetap sehat, menggunakan *protocol* kesehatan ketika berada diluar rumah dan tetap jaga jarak.
- c. Program pemberian masker dan pamflet cuci tangan secara langsung memberikan dampak bagi masyarakat yaitu mengurangi penularan virus corona. Karena masker dapat menangkal virus atau bakteri yang masuk ke mulut ataupun hidung seseorang.
- d. Program penyemprotan disinfektan di Pekon Tulung Agung memberikan dampak kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya menjaga kebersihan yaitu dengan membunuh Virus COVID-19
- e. Program edukasi mengenai pembuatan laporan keuangan secara langsung berdampak bagi UMKM Roti Arimbi Sanjaya, karena pada UMKM tersebut belum terdapat pembukuan. UMKM Roti Arimbi Sanjaya menjadi dapat mengukur keuangan yang ada di dalam usahanya. Dan UMKM ini dapat meningkatkan kinerja sehingga usaha dapat bersaing dengan pesaing dipasaran karena telah mengetahui posisi keuangan usaha apakah dalam keadaan untung atau rugi.

f. Program inovasi mengenai logo UMKM berdampak dengan bertambahnya minat seorang calon konsumen terhadap produk yang di jual dan otomatis ketika konsumen tersebut membeli produk yang di jual maka akan meningkatkan keuntungan yang ada bagi UMKM, tidak hanya secara finansial tetapi juga non finansial. Yaitu dengan diketahuinya lebih luas lagi mengenai produk tersebut.

